

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan masalah yang diteliti.³⁹ Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur di mana data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah menggunakan teknik statistik.⁴⁰ Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan upaya dalam menemukan pengetahuan, menyelidiki masalah berdasarkan pengalaman empiris dan melibatkan berbagai teori, desain, hipotesis serta menentukan subjek penelitian.⁴¹

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis statistik yaitu *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM–PLS). Permodelan SEM adalah suatu permodelan berbentuk teknik analisis multivariat yang menggabungkan antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang ada pada

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2022).

⁴⁰ Prof Dr. A. Muri Yusuf M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016).

⁴¹ Sena Wahyu Purwanza, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, ed. Ns.Munandar Arif S.kep M.kep (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022).

sebuah model, baik antar indikator dengan konstruknya maupun hubungan dengan antar konstru. Penelitian kuantitatif dipilih oleh peneliti karena penelitian ini menjelaskan Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kegunaan yang dirasakan, dan Keamanan Transaksi terhadap Kepuasan enggunakan QRIS pada Pelaku Usaha Kota Padang.

B. Variabel Penelitian

Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan dua variabel atau lebih, dimana variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas.⁴² untuk variabel terikatnya yaitu Kepuasan menggunakan QRIS pada Pelanggan di Pelaku Usaha Kota Padang.

2. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent atau disebut juga variabel bebas. Untuk variabel bebasnya yaitu Kemudahan Penggunaan, Kegunaan yang dirasakan dan Keamanan Transaksi.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

C. Operasional variabel

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Kemudahan Penggunaan	Menurut Jogiyato, 2016, persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan atau tidak sulit untuk dipahami maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan atau sulit dipahami maka orang	a) Mudah dipelajari b) Tidak butuh banyak usaha c) Mudah Pengoperasiannya d) Fleksibel	Likert

		tersebut tidak akan menggunakannya		
2	Kegunaan yang dirasakan	Kegunaan yang dirasakan digambarkan oleh Fred Davis (1989) sebagai derajat kepercayaan seseorang terhadap penilaian tentang eksistensi sistem tertentu yang akan meningkatkan kinerjanya sehingga individu akan menggunakan suatu sistem/teknologi informasi bila mereka memahami dan merasakan kegunaan dari penggunaanya.	1. Peningkatan Produktivitas 2. Efektivitas 3. Penghematan Waktu	
3	Keamanan Transaksi	Masalah keamanan merupakan salah satu aspek penting dari sebuah sistem	1) Jaminan Keamanan 2) Kerahasiaan Data	Likert

		informasi. Keamanan transaksi online adalah bagaimana dapat mencegah penipuan (cheating) atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi.		
4	Kepuasan Pengguna	Menurut Kotler (1997), menyatakan bahwa kepuasan pengguna adalah tingkat keadaan perasaan seseorang yang merupakan hasil perbandingan antara penilaian kinerja atau hasil akhir produk dalam hubungannya dengan harapan pengguna.	1) Kesesuaian harapan 2) Minat menggunakan kembali 3) Kesiediaan merekomendasikan	Likert

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang telah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran di Kota Padang. Objek dalam penelitian ini adalah kepuasan Pelaku Umkm yang menggunakan QRIS di Kota Padang.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padang tepatnya di daerah Lubuk Minturun, Sungai Bangek, Air Pacah, dari jalan Raya Lubuk Buaya sampai Jalan Air Tawar dan Jalan Cendrawasih.

Waktu penelitian adalah kapan kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan waktu dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas kapan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan pada 16-20 Januari 2025.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas

dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dari pengertian di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri- ciri dan karakteristik tertentu.⁴³

Berdasarkan penjelasan tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pelaku Usaha UMKM yang berlokasi di Kota Padang. Dengan data populasi 11.787 pelaku usaha.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴⁴ Adapun secara sederhana sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti.⁴⁵

Dengan demikian peneliti mempertimbangkan untuk menggunakan kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha di Kota Padang

⁴³ I Made Dwi Mertha Adnyana, "Populasi Dan Sampel," *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, no. 1 (2021): 103–116.

⁴⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012).

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *NoProsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, Jakarta: Bima Aksara, 2nd ed., vol. 43 (Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

yang menggunakan QRIS. Dalam penelitian ini, cara pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap elemen dari populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk di pilih. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dimana persyaratannya telah di tentukan oleh peneliti, antara lain usia, jenis kelamin, dan pengguna QRIS. Kriteria utama pada penelitian ini, yaitu:

- a. Pelaku usaha yang berupa UMKM.
- b. Pelaku Usaha yang menggunakan QRIS.
- c. Pelaku Usaha yang berdomisili di Kota Padang.

Dalam penelitian ini untuk mengambil atau menentukan sampel menggunakan rumus Hair sebagai berikut:⁴⁶ Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan cara mengaitkan 5 sebagai sampel minimal dan 10 sebagai sampel maksimal dari total indikator penelitian yang diambil adalah:

Sampel minimal : 5 x total indikator pertanyaan atau pernyataan

Sampel maksimal : 5 x total indikator

Sehingga, sampel minimal : $5 \times 12 = 60$

⁴⁶ Setyo Edwin Purnomo, "Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen 'Best Autoworks,'" *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* (2017).

Sampel maksimal : $10 \times 12 = 120$

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = 8 \times 12$$

$$n = 96$$

$$n = 96 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jumlah sampel berdasarkan hasil rumus diatas sebanyak 96 orang dan dibulatkan menjadi 100 orang. Jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden pengguna QRIS pada Pelaku Usaha di Kota Padang. Berdasarkan perhitungan tersebut, ukuran sampel untuk penelitian ini dihitung menjadi 96 responden dan disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 orang pelanggan Pelaku Usaha di Kota Padang. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara pastinya, oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan *metode purposive sampling* dengan dengan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data⁴⁷.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

G. Jenis Sumber Data

Sumber data adalah sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data. Adapun sumber data diperoleh melalui kuisisioner dan studi kepustakaan seperti buku, jurnal, *website* dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti.

Berdasarkan penelitan yang peneliti lakukan, jenis dan sumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber primer dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data secara langsung dari responden atau subjek penelitian. Maka data primer penelitian ini dari hasil penyebaran kuesioner kepada pengguna QRIS yang bertransaksi menggunakan *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada Pelaku Usaha di Kota Padang.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi kepustakaan yang diperoleh melalui buku, jurnal, e-book, artikel, berita dari internet, jurnal laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang digunakan peneliti.

H. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono,⁴⁸ Pengumpulan data yaitu metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun untuk dibagikan kepada responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat dan pandangan seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena yang terjadi. Untuk alternatif pilihan angkanya dari 1 sampai 5 dengan bobot skor sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Likert

No.	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁴⁸ Ibid.

Pada skala likert ini digunakan untuk mengukur Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kegunaan yang dirasakan, dan Keamanan Transaksi terhadap Kepuasan menggunakan QRIS pada Pelaku Usaha Kota Padang.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen baik tertulis, bergambar dan elektronik.

I. Teknik Analisis Data

Proses analisis data penelitian melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, pembuatan tabulasi data dari seluruh responden berdasarkan subvariabel, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Analisis data ini dilakukan setelah pengumpulan data dari seluruh responden dan sumber data lainnya selesai.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi software yang bernama SmartPLS Versi 4.0 dengan teknik penganalisan data model *Struktural Equation Modeling* (SEM) berbasis yang *Partial Least Square* (PLS). SEM merupakan teknik analisis data untuk menguji secara simultan pada sebuah hubungan yang dibentuk dari salah satu atau lebih variabel bebas atau variabel yang tidak terukur. PLS

memiliki kemampuan untuk menjelaskan secara simultan hubungan antar kualitas variabel serta melakukan berbagai analisis dalam pengujian. Tujuan penggunaan PLS adalah membantu peneliti dalam mengonfirmasi teori serta menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel laten. Menurut Imam Ghazali, metode PLS dapat menggambarkan variabel laten (yang tidak bisa diukur secara langsung) melalui indikator-indikatornya. Peneliti memilih Partial Least Square (PLS) karena penelitian ini melibatkan variabel laten dan variabel intervening yang diukur menggunakan indikator-indikator tersebut, sehingga memungkinkan analisis yang jelas dan rinci.⁴⁹ Menurut Harahap, berikut adalah kelebihan penggunaan SmartPLS:⁵⁰

1. Smart Partial Least Square merupakan sebuah software statistik yang memiliki tujuan yang sama dengan LISREAL, AMOS atau OLS untuk menguji hubungan antar variabel.
2. Pendekatan SmartPLS dianggap sangat kuat karena tidak mendasari berbagai asumsi.
3. SmartPLS dapat digunakan dengan jumlah sampel yang relatif kecil meskipun ada keterbatasan jumlah sampel dan model yang kompleks.
4. SmartPLS tidak memerlukan ketentuan distribusi normal karena menggunakan metode bootstrapping atau pengandaan secara acak

⁴⁹ Willy Abdillah and Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi, vol. 22, 2015, 164.

⁵⁰ Nimas Anggita Iddo Driantami and Ari Prasetyo, "Peran Store Image Terhadap Repurchase Intention Dengan Mediasi Customer Satisfaction," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* (2022): 80.

dalam pengolahan data, sehingga asumsi normalitas tidak menjadi masalah dan tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel.

5. SmartPLS mampu menguji model SEM formatif dan relatif dengan skala pengukuran indikator yang berbeda dalam satu model dan berbagai skala data.

Menurut Ghazali tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten dapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstruksinya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dependen.

Estimasi parameter yang diperoleh dengan PLS dapat dikategorikan menjadi tiga. Pertama, *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kedua, estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan indikatornya (*loading*). Ketiga, berhubungan dengan estimasi rata-rata dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk mendapatkan tiga estimasi ini, PLS menggunakan proses jelas tiga

tahap dan setiap tahap iterasi menghasilkan estimasi. Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:⁵¹

1) Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis model pengukuran atau outer model merupakan sebagai suatu model yang menghubungkan setiap indikator dengan variabel latennya. Dalam analisa model ini menspefikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Variabel laten dapat digolongkan menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang mienjadi variabel independen adalah variabel Kemudahan Penggunaan (X1), Kegunaan yang dirasakan (X2) dan Keamanan Transaksi (X3). Yang kedua variabel dependen yaitu kepuasan menggunakan (Y). Analisa pengujian Outer Model dapat dijelaskan dari beberapa indikator berikut:

a. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Penilaian convergent validity dilakukan berdasarkan korelasi antar nilai manifes dengan nilai konstruknya. Convergent validity dapat ditinjau dari skor standardized loading factor atau outer loading yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator)

⁵¹ Imam Ghozali and Karlina Kusumadewi Aprilia, "Ghozali.Pdf," in *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Aplikasi SMARTPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*, 2023.

dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dinyatakan baik jika skor loading diatas $> 0,7$. Namun menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali nilai outer loading skor $0,5 - 0,6$ dianggap cukup pada tahap awal penelitian.⁵²

b. *Diskriminant Validity*

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Dapat dilihat dengan loading konstruk laten, yang akan memprediksi indikatornya lebih baik daripada konstruk lainnya. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar dari $0,5$ dari pada ukuran konstruk lainnya maka validitas deskriminan terpenuhi.⁵³

c. *Average Variance Extracted (AVE)*

Validitas konvergen juga dapat ditentukan berdasarkan nilai AVE. Prediktornya dinyatakan valid bila nilai $AVE > 0,5$ menunjukkan ukuran convergen validity baik. Nilai AVE diperoleh dari penjumlahan kuadrat loading factor dibagi dengan error.⁵⁴

d. *Composite Reliability (Uji Reliabilitas)*

⁵² W. W. (1998) Chin, "The Partial Least Squares Approach for Structural Equation Modeling. in Marcoulides, G.A. (Ed.). Modern Methods for Business Research. London: Lawrence Erlbaum Associates, p. 295- 336, 1998.," *The partial least squares approach for structural equation modeling. in Marcoulides, G.A (1998).*

⁵³ Ghozali and Kusumadewi Aprilia, "Ghozali.Pdf."

⁵⁴ Imam Ghozali and Hengky Latan, "Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris," *BP Undip. Semarang* (2015).

Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode yaitu cronbach's alpha dan composite reliability. Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Namun, composite reliability dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk.⁵⁵

Rule of thumb nilai alpha atau composite reliability harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Composite reliability menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu konstruk. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai composite reliability di atas 0,70 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

2) Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model atau model struktural dapat digunakan untuk memprediksi hubungan kausal antar variabel yang diuji. Analisa inner model dapat dievaluasi dengan menggunakan R-square, Q2 dan GoF

a) R-Square

R-Square yang terdapat pada model Partial Least Squares dapat dievaluasi dengan melihat R-Square (koefisien determinasi) untuk model variabel. R-Square berfungsi untuk mengukur

⁵⁵ Ibid., 59.

seberapa baik nilai observasi yang didapat dari model estimasi parameternya. Suatu model mempunyai nilai koefisien determinasi jika nilai R-Square lebih besar dari 0 (nol), sedangkan suatu model yang berkurang memiliki koefisien determinasi mempunyai nilai Square kurang dari 0 (nol).

b) Predictive Relevance (Q2)

Disamping melihat besarnya R-square, evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan Q2 predictive relevance atau predictive sample reuse untuk merepresentasi sintesis dari crossvalidation dan fungsi fitting dengan prediksi dari observed variabel dan estimasi dari parameter konstruk. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai predictive relevance, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.⁵⁶ Q2 mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya, diperoleh dengan menggunakan rumus Hair sebagai berikut:⁵⁷

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)(1 - R^2) \dots (1 - R_p^2)$$

Keterangan:

$R^2, R^2, \dots, R_p^2$: R-square variabel eksogen dalam model persamaan.

c) Goodness of fit Index (GoF)

⁵⁶ Ghazali and Latan, "Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris."

⁵⁷ Joseph F Hair et al., "Multivariate Data Analysis," *Vectors*, 2010.

PLS path modeling mengidentifikasi kriteria global optimization untuk mengetahui goodness of fit atau Gof index. Goodness of fit atau Gof index yang digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural dan di samping itu menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan dari prediksi model. Kriteria ini GoF adalah 0,10 (GoF small), 0,25 (GoF medium) dan 0,36 (GoF large).⁵⁸ Untuk menghitung GoF digunakan akar kuadrat nilai average communality index dan average R-Square dengan rumus Tanenhaus sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

Keterangan:

AVE : average communality index

R² : average R-Square

3) Uji Hipotesis

Dalam pengujian uji hipotesis dapat dilihat dari menguji variabel independen (eksogen) secara parsial terhadap variabel dependen (endogen) menggunakan uji t. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik, pada tingkat signifikansi 5%, nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Menurut Ghozali dan Latan, nilai koefisien inner weight dapat dikatakan signifikan jika nilai thitung > ttabel. Oleh karena

⁵⁸ Ibid.

itu, kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_o ditolak jika t -statistik $> 1,96$. Untuk menolak atau menerima hipotesis berdasarkan probabilitas, H_a diterima jika nilai p value $< 0,05$.⁵⁹

J. Uji Instrumen

Uji Instrumen adalah proses pengujian untuk memastikan bahwa alat ukur (instrumen) yang digunakan oleh penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Alat ukur pada penelitian ini yaitu berupa kuisioner yang dirancang untuk mengumpulkan data penelitian. Tujuan utama uji instrumen ini adalah memastikan bahwa data-data yang dikumpulkan menggunakan instrumen yang benar-benar sesuai (valid) dan konsisten (reliabel) sehingga hasil dari penelitian dapat dipercaya dan diandalkan.⁶⁰ Pengujian instrumen ini dilakukan kepada Pelaku Usaha (UMKM) yang menggunakan QRIS di kota Padang sebanyak 30 responden. Adapun hasil uji instrumen dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji Validitas

a. Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen terdapat pada tabel sebagai berikut:

⁵⁹ Abdul Subhan, Achmad Firdaus Firdaus, and Mukhamad Najib, "The Influence of Islamic Service Quality and Trust on Customer Satisfaction and Intention in Reusing The Services in The Implementation of Umrah and Special Hajj Pilgrimage," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* (2023).

⁶⁰ Thalha Alhamid and Budur Anufia, "RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA Oleh Thalha Alhamid Dan Budur," *RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA* (2019).

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas (Uji Instrumen)

Variabel	Indikator	Loading factor	Kesimpulan
Kemudahan Penggunaan (X1)	X1.1	0.862	Valid
	X1.2	0.807	Valid
	X1.3	0.786	Valid
	X1.4	0.825	Valid
	X1.5	0.822	Valid
	X1.6	0.747	Valid
Kegunaan Yang Dirasakan (X2)	X2.1	0.853	Valid
	X2.2	0.853	Valid
	X2.3	0.829	Valid
	X2.4	0.855	Valid
	X2.5	0.793	Valid
	X2.6	0.804	Valid
Keamanan Transaksi (X3)	X3.1	0.890	Valid
	X3.2	0.798	Valid
	X3.3	0.807	Valid
	X3.4	0.862	Valid
Kepuasan Menggunakan (Y)	Y.1	0.842	Valid
	Y.2	0.779	Valid
	Y.3	0.823	Valid
	Y.4	0.769	Valid
	Y.5	0.881	Valid
	Y.6	0.895	Valid

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan nilai outer loadings pada tabel 3.3 seluruh indikator memiliki nilai $> 0,7$ menunjukkan validitas konvergen yang baik terhadap variabel laten masing-masing (X1, X2, X3 dan Y). Secara keseluruhan model ini memiliki validitas konvergen yang baik, meskipun beberapa indikator mendekati batas 0,7 dapat dievaluasi lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas model.

b. Validitas Deskriminan

Hasil uji validitas deskriminan pada uji instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Uji Validitas Deskriminan Cross Loading (Uji Instrumen)

Variabel	Indikator	X1	X2	X3	Y
Kemudahan Penggunaan (X1)	X1.1	0.862	0.782	0.733	0.746
	X1.2	0.807	0.827	0.854	0.836
	X1.3	0.786	0.681	0.712	0.728
	X1.4	0.825	0.85	0.826	0.799
	X1.5	0.822	0.744	0.704	0.722
	X1.6	0.747	0.565	0.627	0.565
Kegunaan Yang Dirasakan (X2)	X2.1	0.846	0.853	0.832	0.84
	X2.2	0.728	0.829	0.805	0.808
	X2.3	0.762	0.855	0.856	0.844
	X2.4	0.771	0.793	0.799	0.74
	X2.5	0.811	0.804	0.769	0.849
	X2.6	0.69	0.838	0.812	0.79
Keamanan Transaksi (X3)	X3.1	0.797	0.865	0.89	0.887
	X3.2	0.661	0.777	0.798	0.767
	X3.3	0.863	0.837	0.807	0.83
	X3.4	0.784	0.809	0.862	0.798
Kepuasan Menggunakan (Y)	Y.1	0.751	0.762	0.778	0.842
	Y.2	0.812	0.809	0.852	0.779
	Y.3	0.804	0.811	0.755	0.823
	Y.4	0.683	0.796	0.764	0.769
	Y.5	0.702	0.838	0.855	0.881
	Y.6	0.862	0.782	0.733	0.746

Sumber: data diolah, 2025

Secara keseluruhan data ini menunjukkan hubungan yang kuat antara indikator dan variabel latennya dikarenakan hasil uji validitas

deskriminan cross loading > 0.7 , maka dari itu dapat dilakukan lebih lanjut validitas deskriminan terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas (Uji Instrumen)

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kemudahan Penggunaan (X1)	0.919	0.894	Reliabel
Kegunaan Yang Dirasakan (X2)	0.929	0.909	Reliabel
Keamanan Transaksi (X3)	0.906	0.861	Reliabel
Kepuasan Menggunakan (Y)	0.911	0.877	Reliabel

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* pada tabel semua variable menunjukkan reliabilitas sangat baik dengan nilai diatas 0,7. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa indikator-indikator pada setiap variabel laten mampu merepresentasikan variabel tersebut dengan sangat baik, sehingga model ini memiliki reliabelitas yang tinggi tanpa memerlukan revisi lebih lanjut.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang dilakukan peneliti pada UMKM di kota Padang dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian

telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat dilaksanakan di lapangan.

